

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi seperti saat ini, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam perekonomian di setiap negara yaitu mendorong suatu negara untuk meningkatkan kegiatan ekspornya. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Kegiatan ekspor memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara karena kegiatan ekspor memberikan pemasukan atau pendapatan kepada suatu negara melalui penerapan pajak bea keluar, meningkatkan cadangan devisa negara, dan mengurangi tingkat pengangguran karena meningkatnya produktivitas dan lapangan kerja di suatu negara. Dilihat dari segi tersebut, tentunya kegiatan ekspor menjadi salah satu tumpuan utama dalam perekonomian di Indonesia. Ekspor mempunyai peranan yang penting untuk membantu pemerintah melakukan pembangunan dalam negeri. Negara memperoleh devisa dari kegiatan ekspor untuk menambah tabungan domestik, dan dapat digunakan juga sebagai pelunasan hutang luar negeri. Oleh sebab itu Pemerintah Indonesia memberikan fokus utama dalam proses penyelenggaraan kegiatan ekspor dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2008. Dengan adanya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah ini maka dapat dijadikan sebagai dasar hukum dalam menyelenggarakan kegiatan ekspor barang. Selain itu diterbitkannya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah ini bertujuan untuk mempermudah pemerintah dalam melakukan pengaturan dan pengawasan dalam penyelenggaraan proses ekspor agar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Dalam upaya penyelenggaraan kegiatan ekspor yang lancar, efektif dan efisien, maka eksportir harus menjalin kerjasama dengan baik kepada para pihak yang terkait antara lain dengan Importir terkait transaksi perdagangan, Direktorat Jenderal Bea & Cukai terkait penerbitan perizinan ekspor barang,

Direktorat Perdagangan Luar Negeri terkait penerbitan Surat Keterangan Asal barang, Bank terkait pembayaran transaksi perdagangan, dll. Demi tercapainya kelancaran dalam kegiatan ekspor maka setiap setiap pihak harus paham dengan tugas pokoknya masing-masing dan mengerti seluruh alur proses ekspor itu sendiri.

Dalam melakukan kegiatan ekspor tersebut, tentunya eksportir tidak dapat melakukannya sendiri. Hal ini terjadi karena pengetahuan para eksportir mengenai hal logistik dan proses distribusi barang masih kurang, para eksportir dalam menjalankan kegiatan ekspor lebih fokus pada produksi barang yang akan diekspor sedangkan bila seluruh penyelesaian dokumen ekspor ditangani sendiri oleh eksportir maka akan membutuhkan biaya yang lebih mahal dan juga lebih ribet untuk pemenuhan syarat serta cukup susah dalam prosedurnya. Mulai dari pembuatan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), pembuatan *Certificate Of Origin*, Pembuatan *Phytosanitary Certificate*, dll. Jika Eksportir ingin melakukan hal tersebut sendiri maka Eksportir harus memiliki PPJK sendiri dan memiliki akun SKA Online sendiri dimana dalam pembuatannya harus ada syarat yang dipenuhi oleh eksportir. Selain itu eksportir harus melakukan pengadaan kontainer yang akan digunakan sebagai alat pengangkutan barang ekspor dan juga mengondisikan sarana pengangkut yang akan digunakan untuk proses distribusi *container*.

Untuk mempermudah dalam penanganan kegiatan pengiriman barang ekspor para eksportir menggunakan badan usaha yang menawarkan jasa pelayanan barang ekspor yang akuntabel dan profesional. Badan usaha yang menawarkan jasa terkait proses penanganan ekspor salah satunya adalah Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Perusahaan ini bergerak di bidang penanganan ekspor barang dan memiliki kegiatan yang sangat kompleks mulai dari melakukan pengurusan dokumen ekspor, penyediaan armada, dan penyediaan *container*. Peran dari Perusahaan EMKL ini sangatlah penting untuk memudahkan eksportir dalam melakukan pengurusan ekspor barang. Perusahaan EMKL sekarang ini menjadi sarana untuk

mewujudkan sistem penanganan ekspor barang yang efektif, efisien, cepat, tepat dan aman (dengan memanfaatkan beberapa sistem informasi dan teknologi). Di Semarang sendiri terdapat banyak Perusahaan EMKL yang menawarkan jasa penanganan kegiatan ekspor bagi para perusahaan eksportir. Salah satunya adalah PT Samudera Perdana Selaras.

PT Samudera Perdana Selaras atau PT SPS beralamat di Jalan Madukoro Raya Ruko Semarang Indah Blok D-XI NO. 2A Semarang. PT Samudera Perdana Selaras sendiri menawarkan jasa penanganan kegiatan ekspor kepada para *customers* atau para eksportir salah satunya adalah PT Bonanza Megah. Perusahaan tersebut mengekspor *shortening* dan menggunakan jasa dari PT Samudera Perdana Selaras untuk menangani kegiatannya mulai dari pembuatan dokumen PEB, pembuatan Surat Keterangan Asal Barang atau *Certificate Of Origin*, pembuatan *Phytosanitary Certificate* penyediaan armada atau trailer, pengadaan kontainer dan lain-lain. Karena kegiatannya yang sangat kompleks tersebut terdapat hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan yang dialami PT. Samudera Perdana Selaras dalam melakukan tugasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang tata cara penanganan kegiatan ekspor barang oleh PT Samudera Perdana Selaras, maka dari itu itu penulis mengambil Judul **“Penanganan Dokumen Ekspor Barang Shortening Milik PT. Bonanza Megah Oleh Perusahaan EMKL PT. Samudera Perdana Selaras Cabang Semarang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul karya tulis ini, dan supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Apa dokumen-dokumen yang digunakan untuk mengekspor barang *shortening* ?
2. Siapa pihak-pihak yang terlibat dalam penanganan kegiatan ekspor barang *sorthening* ?
3. Apa saja biaya yang timbul dalam penanganan kegiatan ekspor barang *sorthening* ?
4. Bagaimana prosedur penanganan dokumen ekspor barang *shortening* ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Dengan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan untuk mengekspor barang *shortening* .
- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur penanganan kegiatan ekspor barang *sorthening* .
- c. Untuk biaya yang timbul dalam penanganan kegiatan ekspor barang *sorthening*.
- d. Untuk mengetahui prosedur penanganan dokumen ekspor barang *shortening*.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam rangkaian kegiatan parktek darat yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penulisan karya tulis ini, dan diharapkan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

##### a. Bagi Penulis

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

##### b. Bagi PT. Samudera Perdana Selaras

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh PT. Samudera Perdana Selaras.

c. Bagi Lembaga

Kegunaan penulisan bagi lembaga ialah :

- 1) Sebagai perbandingan bagi penulis, apa yang didapat dari teori di bangku kuliah dengan yang didapat penulis dari lapangan. Untuk evaluasi materi yang diajarkan dosen kepada taruna.
- 2) Untuk menambah kasanah pengetahuan tentang kegiatan ekspor di perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi terkait kegiatan ekspor kepada para pembaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan pembahasan yang sistematis dan terarah pada masalah yang dipilih. Maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan yang di tuangkan dalam penulisan ini.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab Tinjauan Pustaka ini penulis membahas terkait Pengertian Ekspor, Tujuan dan Manfaat Kegiatan Ekspor, Istilah-istilah dalam Kegiatan Ekspor, Pihak-pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Ekspor, Dokumen yang Digunakan dalam Proses Ekspor,

Syarat Menjadi Eksportir, Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), dan *container*.

### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi mengenai jenis data yang akan digunakan, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini pada Gambaran Umum Obyek pengamatan membahas tentang Profil Perusahaan Samudera Perdana Selaras, Visi, Misi, dan Nilai Tambah Perusahaan, Tata Tertib Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Tugas Pokok dan Fungsi Masing-masing Bidang. Sedangkan pada Pembahasan dan Hasil berisi tentang Dokumen-dokumen yang digunakan untuk mengekspor barang *shortening* , Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian kegiatan ekspor barang *sorthening*, Biaya yang timbul dalam proses ekspor penyelesaian kegiatan barang *sorthening*, dan Prosedur penanganan dokumen ekspor barang *shortening*.

### **BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini pada Kesimpulan membahas tentang Kesimpulan dari prosedur penanganan dokumen ekspor dan sedangkan pada Saran membahas tentang masukan kepada PT Samudera Perdana Selaras dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam penanganan kegiatan ekspor.